

**“KATAMIA” (Kader Tangani Anemia)
Dalam Upaya Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil
Di Wilayah Kerja Puskesmas Dirgahayu**

**“KATAMIA” (Cadres Handling Anemia)
In Efforts To Handle Anemia In Pregnant Women
In The Dirgahayu Community Health Center Working Area**

Satsiwi Wahyu Widi Handayani¹; Rena Herlena²;
Fadhiah Noor Anisa³; Istiqamah Istiqamah⁴
^{1,3,4} Universitas Sari Mulia, Banjarmasin
² Puskesmas Dirgahayu, Kotabaru

Corresponding author : satsiwi.wahyu.widi.handayani@gmail.com¹

Article History:

Received:

March 31, 2024

Accepted:

April 16, 2024

Published:

June 30, 2024

Keywords:

Cadres, Treatment, Anemia,
Pregnant Women

Abstract: *Prevention of anemia in pregnant women can be done with appropriate health behavior. Health behaviors such as maintaining a diet high in iron, regularly consuming iron tablets, and carrying out ANC during early pregnancy can reduce the prevalence of anemia in pregnant women. Diet is an important factor that pregnant women must pay attention to. Poster media is one media that has a lot of information about the diversity of foods that are useful for preventing anemia and can be used to help carry out health education. Create "KATAMIA" (Cadres Handle Anemia) so that anemia in pregnant women becomes a global problem that has an impact on the mother and fetus. Community service activities through cadres by providing education to cadres about Fe tablet information which is carried out in the form of health education and providing "KATAMIA" (Cadres Handle Anemia) Posters to Pregnant Women in the Gunung Sari Village Area. As a result of the activity, the "KATAMIA" innovation has been implemented as an effort to reduce the incidence of anemia in pregnant women in Gunung Sari Village. "KATAMIA" which is carried out by female students is expected to be able to contribute to the cadres as an effort to increase compliance in taking Blood Additive Tablets among pregnant women and can also increase the motivation of pregnant women to take Fe Tablets according to their achievements.*

Abstrak: Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan perilaku kesehatan yang tepat. Perilaku kesehatan seperti pengaturan pola makan tinggi zat besi, rutin dalam mengonsumsi tablet zat besi, dan melakukan ANC saat awal kehamilan dapat mengurangi prevalensi terjadinya anemia pada ibu hamil. Pola makan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh ibu hamil. Media poster merupakan salah satu media yang memiliki banyak informasi tentang keanekaragaman makanan yang bermanfaat untuk pencegahan anemia dapat digunakan untuk membantu berjalannya pendidikan kesehatan. Membuat “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) agar harapan anemia pada ibu hamil menjadi masalah global yang menimbulkan dampak bagi ibu dan janin. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui kader dengan memberikan penyuluhan ke kader tentang informasi tablet Fe yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan dan Pemberian Poster “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) untuk Ibu Hamil di Wilayah Desa Gunung Sari. Hasil kegiatan telah dilaksanakan inovasi “KATAMIA” sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Gunung Sari. “KATAMIA” yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan kader dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu upaya peningkatan kepatuhan minum Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dan juga dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk meminum Tablet Fe sesuai capaian.

Kata Kunci: Kader, Penanganan, Anemia, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Anemia selama masa kehamilan dikaitkan dengan angka kesakitan ibu dan penyebab tidak langsung kematian ibu di seluruh populasi ibu hamil. Ibu Hamil dikatakan anemia jika kadar Hb <11 g/dL pada trimester I dan III masa kehamilan serta < 10,5 g/dL pada trimester II (Arbainah et al., 2024; Jamilah et al., 2024; Sari et al., 2015). Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64% (Kemenkes RI., 2021). Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan perilaku kesehatan yang tepat. Perilaku kesehatan seperti pengaturan pola makan tinggi zat besi, rutin dalam mengonsumsi tablet zat besi, dan melakukan ANC saat awal kehamilan dapat mengurangi prevalensi terjadinya anemia pada ibu hamil Pola makan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh ibu hamil (Fitriani et al., 2023; Lestari et al., 2022; Norani et al., 2024).

Puskesmas Dirgahayu merupakan puskesmas yang memiliki jumlah tenaga kesehatan yang lumayan banyak dan memiliki tempat pelayanan kesehatan yang sudah lengkap. Puskesmas Dirgahayu memiliki 22 posyandu, 6 buah poskesdes, dan memiliki kader posyandu sebanyak 110 orang. Berdasarkan data yang tercatat di Puskesmas Dirgahayu pada tahun 2023, jumlah ibu hamil sebanyak 378 orang, jumlah ibu nifas sebanyak 410, jumlah PUS sebanyak 6574 orang, jumlah bayi 226 orang, balita 250 orang, anak-anak pra sekolah 150 orang, dan remaja 250 orang.

Desa Gunung Sari terletak di Kecamatan Pulau Laut Utara. Jarak dari Puskesmas Induk (Puskesmas Dirgahayu) sekitar 12 km dan ditempuh dengan motor, mobil dan angkutan umum pedesaan. Batas Wilayah Desa Gunung Sari Sebelah Utara Desa Gunung Ulin, Sebelah Selatan Desa Sebelimbing, Sebelah Timur Desa Seratak dan Sebelah Barat Desa Stagen. Desa Gunung Sari memiliki berbagai macam pelayanan kesehatan, salah satunya adalah pelayanan KIA dan KB. Menurut data dari Desa Gunung Sari yang memiliki jumlah penduduk 1.526 orang, terdiri dari 7 RT dan 2 RW dan 488 KK, Jumlah Bayi 0 - 12 bulan sebanyak 25 orang, Balita 13-59 bulan sebanyak 86 orang, Anak Pra Sekolah sebanyak 28 orang, Remaja 10-19 tahun sebanyak 323 orang, PUS sebanyak 234 orang, WUS sebanyak 342 orang. Berdasarkan data KIA pada tahun 2023 di Desa Gunung Sari tercatat Ibu Hamil 24 orang. Capaian K1 sebesar 68%, Capaian K4 sebesar 60%, jumlah ibu hamil anemia ringan 6 orang Sebesar 20%. Sedangkan data ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah Fe 24 orang. Hal ini menunjukkan bahwa semua ibu hamil mendapatkan tablet

tambah darah dari petugas kesehatan sesuai dengan target.

Dari hasil wawancara dengan ketua kader Posyandu Desa Gunung Sari yang jadi permasalahan adalah dalam memberikan pelayanan posyandu di meja IV belum optimal dilaksanakan oleh kader, karena minimnya alat dan bahan serta pengetahuan dalam penyuluhan yang masih kurang. Berdasarkan hasil pengkajian pada hari Rabu Tanggal 29 November 2023 ada beberapa masalah kesehatan yang ditemukan di wilayah desa gunung sari yaitu deteksi risiko tinggi pada ibu hamil dengan anemia 21%.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil, salah satunya yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah adalah ibu yang tidak meminum tablet Fe sesuai dengan jumlahnya, sering kali lupa mengkonsumsinya dan salah cara mengkonsumsinya (Hotimah et al., 2 C.E.; Kusumasari et al., 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Permatasari et al., 2023) bahwa kesengajaan berhenti mengkonsumsi tablet tambah darah dan kemampuan diri ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah memperlihatkan bahwa sebagian besar responden 69,2% kadang-kadang lupa mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini harus diberitahukan kepada ibu hamil tentang gizi seimbang, adapun pemberian informasi yang dapat diberikan yaitu melalui pendidikan kesehatan. Pengetahuan dan perilaku kesehatan dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Untuk membantu keberhasilan pendidikan kesehatan maka dibutuhkan alat bantu (media). Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, harus mengetahui karakteristik tersebut sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu pendidikan kesehatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Fitriana et al., 2024; Mulianda & Mustiana, 2019).

Media Poster merupakan salah satu media yang memiliki banyak informasi tentang keanekaragaman makanan yang bermanfaat untuk pencegahan anemia dapat digunakan untuk membantu berjalannya pendidikan kesehatan. Poster dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan mengenai perilaku pencegahan anemia. Poster memiliki kelebihan diantaranya mudah, biaya tidak tinggi, dapat di lihat di mana-mana, mempermudah pemahaman dan mudah di pahami (Aisyah et al., 2017; Tambun et al., 2024; Zaitun et al., 2024).

Oleh karena itu penulis merencanakan untuk membuat “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) agar harapan anemia pada ibu hamil menjadi masalah global yang menimbulkan dampak bagi ibu dan janin. Berdasarkan uraian diatas maka saya tertarik untuk memberikan “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) Dalam Upaya Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil

di Wilayah Kerja Puskesmas Dirgahayu (Desa Gunung Sari).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui kader dengan memberikan penyuluhan ke kader tentang informasi tablet Fe yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan dan Pemberian Poster “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) untuk Ibu Hamil di wilayah Desa Gunung Sari yang dapat disebarkan/ diinformasikan ke masyarakat khususnya pada ibu hamil di Desa Gunung Sari.

Adapun tahapan yang diberikan kepada responden adalah analisis situasi kelokasi, diskusi dengan mitra untuk mengetahui permasalahan, solusi serta hasil yang diharapkan, serta media yang diberikan untuk pendidikan kesehatan, penyusunan proposal, pembuatan materi dan media poster “KATAMIA”, *pre test*, pelaksanaan, pemasangan poster, *post test* dan evaluasi kegiatan.

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan tentang “KATAMIA“ (Kader Tangani Anemia) untuk Ibu Hamil dilakukan pada Sabtu ,04 Januari 2024 di Desa Gunung Sari. Adapun peserta pada penyuluhan tentang “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) yaitu bidan, kader posyandu, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat di Desa Gunung Sari di wilayah Puskesmas Dirgahayu.

HASIL

Kegiatan pengabdian Masyarakat dengan melakukan penyuluhan “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) ini mendapat apresiasi positif dari aparat pemerintah desa maupun dari pihak puskesmas. Kader sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari kemitraan dengan puskesmas dan aparat desa dengan cara pemaparan tentang angka kejadian anemia pada ibu hamil, Upaya pencegahan dan penanganan yang dilakukan oleh petugas Kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menganalisis kepatuhan konsumsi tablet tambah darah/Fe dengan memeriksa buku KIA di kartu kontrol minum TTD pada ibu hamil dari jumlah ibu hamil yang ada di Desa Gunung Sari sebanyak 21 orang.

Tabel 1.
Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

No	Analisis Kepatuhan	F	%
1	Patuh	8	42,85
2	Tidak Patuh	13	57,14
Total		21	100 %

Berdasarkan tabel kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil diatas, dapat dilihat bahwa ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 13 orang (57,14 %). Dengan kondisi ini maka dilakukan kegiatan pengabdian dengan penyuluhan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe pada masa kehamilan. Diperlukan media informasi bagi kader yang lebih mudah dari tenaga kesehatan untuk menginformasikan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil bahwa tidak kepatuhan meminum tablet Fe mempunyai resiko terjadinya anemia defisiensi besi semakin meningkat dan berbahaya untuk ibu hamil. Dengan memberikan penyuluhan materi tentang defenisi anemia, penyebab, tanda dan gejala anemia, dampak dan cara pencegahan serta pengobatan anemia beserta jenis pangan lokal yang tinggi zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin sebagai Upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Hasil diskusi tenaga Kesehatan dengan kader dalam menetapkan media informasi yang akan di sebar adalah pembuatan media poster dengan menempel poster di tempat yang sering di lalui oleh masyarakat.

Tabel 2.
Kepatuhan Komsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

No.	Analisis Kepatuhan	F	%
1	Patuh	21	100
2	Tidak Patuh	0	0
Total		21	100 %

Berdasarkan table kepatuhan diatas dapat dilihat dampak dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan penyuluhan ke kader bahwa meningkatnya kepatuhan pada ibu hamil meminum Tablet Fe pada masa kehamilan sebanyak 21 orang (100%) dari yang sebelumnya hanya 8 orang (42,85%). Jumlah ibu hamil yang tidak patuh meminum Tablet Fe menjadi (0%). Berdasarkan tabel 1 dan 2 terjadi peningkatan kepatuhan ibu hamil meminum Tablet Fe pada masa kehamilannya dengan tidak patuhnya meminum Tablet Fe akan meningkatkan resiko anemia, serta dampak jangka pendek dan jangka panjangnya. Dengan memberikan penyuluhan dan memberikan materi tentang anemia , penyebab, tanda dan gejala anemia, dampak, cara pencegahan dan pengobatan anemia serta jenis pangan lokal yang tinggi zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin sebagai upaya untuk pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil. Peningkatan dapat dilihat dari data jumlah ibu hamil yang konsumsi Tablet Fe pada masa kehamilan yang tidak patuh sebanyak 57,14% meningkat menjadi 100% setelah adanya media informasi berupa poster yang disampaikan oleh kader ke ibu hamil melalui kunjungan ke rumah ibu hamil sehingga ibu hamil lebih mudah mendapatkan informasi pentingnya akan mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.

DISKUSI

Berdasarkan dari hasil kegiatan, penyampaian materi melalui media poster tentang informai Tablet Fe pada masa kehamilan, dengan nilai tidak patuh dan setelah penyediaan informasi meningkat menjadi baik. Kader Desa Gunung Sari sangat semangat dalam menyampaikan informasi melalui media poster kepada ibu hamil dengan mengunjungi rumah ibu hamil untuk meningkatkan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil, hasil yang sangat memuaskan di dapat dari informasi warga setempat. Dan kader memberikan masukan agar diadakan lagi pelatihan untuk kader dengan topik yang berbeda. Pelatihan penggunaan kartu monitoring tablet Fe, khususnya pada kelompok resiko (ibu hamil) sangat efektif dilakukan dengan mengingat angka penderita anemia pada masa kehamilan yang masih cukup tinggi di Desa Gunung Sari dan efek yang ditimbulkan dari anemia pada kehamilan sangat berisiko .

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil, salah satunya yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah adalah ibu yang tidak meminum tablet Fe sesuai dengan jumlahnya, sering kali lupa mengkonsumsinya dan salah cara mengkonsumsinya (Mughtar & Anggraeni, 2021). Ketidapatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe disebabkan karena beberapa faktor sepertinya adanya efek samping, lupa dan tidak rutin kontrol. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Permatasari et al., 2023) bahwa kesengajaan berhenti mengkonsumsi tablet tambah darah dan kemampuan diri ibu hamil untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah memperlihatkan bahwa sebagian besar responden 69,2% kadang-kadang lupa mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulagi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besi yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Mardhiah & Marlina, 2019).

Penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh Adilestari (2017), bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe tertinggi pada kategori kurang patuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil disebabkan karena ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Ketidapatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia (Adilestari & Daryanti, 2017). Kejadian anemia dapat dihindari dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan risiko ibu hamil untuk terkena anemia. Menurut asumsi peneliti bahwa kepatuhan ibu hamil sangatlah penting dalam mengonsumsi tablet zat besi. Karena dengan mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan teratur, maka ibu hamil akan terhindar dari anemia. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Pada ibu hamil yang menderita anemia berat dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi, kemungkinan melahirkan bayi BBLR dan premature juga lebih besar.

Dengan adanya “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) yang selalu dipantau oleh kader untuk ibu hamil yang ada di wilayah Desa Gunung Sari, tentunya akan membantu ibu hamil dalam mengingat untuk minum tablet tambah darah, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk meminum Tablet Fe dan dapat merubah kebiasaan sering kali lupa meminum Tablet Fe dan pola hidup menjadi lebih sehat. Kegiatan ini ditujukan kepada kader agar dapat menyampaikan ke masyarakat khususnya ibu hamil dalam Upaya monitoring program pemerintah bebas anemia karena kader dapat secara langsung dan lebih mudah berkoordinasi dengan Masyarakat secara langsung maupun dengan media poster yang sudah disepakati.

KESIMPULAN

Telah dilaksanakan inovasi “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Gunung Sari. “KATAMIA” yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan kader dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu upaya peningkatan kepatuhan minum Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dan juga dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk meminum Tablet Fe sesuai capaian.

Keberlanjutan dari “KATAMIA” (Kader Tangani Anemia) sangat diharapkan dilaksanakan secara berkelanjutan di Desa Gunung Sari sehingga ibu hamil dapat terbantu mengingat untuk mengonsumsi TTD setiap hari serta dapat menjadi inovasi bagi Desa dalam mencegah angka kejadian anemia dan program ini juga dapat diterapkan tidak hanya kepada kader balita yang hadir saat acara penyuluhan, namun juga dapat diterapkan untuk semua kader yang ada di wilayah Desa Gunung Sari. Sehingga dengan menurunnya angka

kejadian anemia dapat mencapai tujuan ibu dan bayi yang sehat, persalinan dan nifas berjalan dengan normal, memiliki generasi yang cerdas demi kemajuan bangsa dan negara.

DAFTAR REFERENSI

- Adilestari, W., & Daryanti, M. S. (2017). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Aisyah, R. D., , S., & Susiatmi, S. A. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Standar 10T Dalam Pelayanan Antenatal Terpadu. *Jurnal Kebidanan*, 9(01), 74. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v9i01.310>
- Arbainah, S., Friscila, I., Fitriani, A., & Hartinah, H. (2024). Studi Karakteristik Pada Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 48–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/quwell.v1i2.158>
- Fitriana, S., Hartinah, H., & Friscila, I. (2024). Studi Karakteristik Pada Kejadian Ibu Hamil KEK Di Puskesmas Kotabaru. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/quwell.v1i2.138>
- Fitriani, A., Mauyah, N., Wahyuni, Y. F., & Friscila, I. (2023). Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 5264–5273. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>
- Hotimah, H., Hartinah, H., & Friscila, I. (2 C.E.). Media Edukasi Konsumsi Tablet Fe Untuk Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabaru. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 2(2024), 65–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i2.239>
- Jamilah, A., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). JUS SUMARNI (Susu Kurma Anemi) Untuk Menaikkan Kadar Hb. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 1–10. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1318>
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Kusumasari, R. V., Kurniati, F. D., & Sari, D. N. A. (2021). Hubungan Antenatalcare dengan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul. *Medika Respati*, 16(4), 239–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.35842/mr.v16i4.341>
- Lestari, M., Friscila, I., Us, H., Wahyuni, Y. F., Safina, S., & Hasibuan, S. R. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>

- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>
- Mulianda, R. T., & Mustiana, A. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(1), 29–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.52943/jikebi.v5i1.164>
- Norani, N., Hartinah, H., Friscila, I., Anisa, F. N., & Fitriani, A. (2024). Media Informasi Tentang Komplementer Pada Masa Kehamilan Di Desa Sigam Kotabaru. *Compromise Journal: Community Proffesional Service Journal*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v2i2.245>
- Permatasari, C. P., Widyawati, M. N., Ramlan, D., & Supriyadi, S. (2023). Penggunaan Model Edukasi Berbasis Aplikasi Mobile Eduma terhadap Perubahan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3069–3076. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7977>
- Sari, A., Ulfa, I. M., & Daulay, R. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Tambun, D., Hartinah, H., Friscila, I., & Fitriani, A. (2024). Sosialisasi Poster Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Kotabaru. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i1.51>
- Zaitun, S., Hartinah, H., & Friscila, I. (2024). Media Edukasi Komplementer Mengatasi Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabaru. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i1.52>